

**EFEKTIVITAS BANTUAN SOSIAL PROGRAM PRAKERJA DALAM  
MEMBANTU PEREKONOMIAN DAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA CINUNUK  
KABUPATEN BANDUNG**

<sup>1</sup>Nur Azmi Aulia Solihin

<sup>2</sup>Asep D. Jatnika

<sup>3</sup>Desi Yunita

<sup>1</sup>Program Sarjana Terapan Studi Administrasi Pemerintahan, Universitas Padjadjaran

<sup>2</sup>Departemen Ilmu Pemerintahan, Universitas Padjadjaran

<sup>3</sup>Departemen Sosiologi, Universitas Padjadjaran

**E-Mail Korespondensi** : nur18025@mail.unpad.ac.id

**ABSTRACT**

*The Indonesian government issued a social assistance policy for the Pre-Employment Card Program to overcome national economic problems due to the Covid-19 pandemic, namely reducing the number of unemployment and poverty in Indonesia. Where the Pre-Employment Card Program provides training to improve competence and work productivity. However, in its implementation the Pre-Employment Card Program is still not effective, there are many factors that make the Pre-Employment Card Program not reach its goals. Therefore, this study is a proof of the researchers how the effectiveness of the Pre-Employment Card Program in overcoming the problems of unemployment and poverty in Indonesia continues to increase, using a descriptive qualitative approach to see how the accuracy of program targets, program socialization, program objectives, and program monitoring. In addition, to find out the extent of the efforts made by the Government in the implementation process.*

**Keywords:** Covid-19, Pre-Employment Card Program, Unemployment, Poverty

**ABSTRAK**

Pemerintah Indonesia mengeluarkan kebijakan bantuan sosial Program Kartu Prakerja untuk mengatasi permasalahan ekonomi nasional akibat pandemi Covid-19 yaitu mengurangi jumlah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Dimana Program Kartu Prakerja ini memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas kerja. Akan tetapi dalam pelaksanaannya Program Kartu Prakerja masih belum efektif, banyak faktor yang membuat Program Kartu Prakerja belum mencapai tujuannya. Oleh karena itu, penelitian ini sebagai pembuktian dari peneliti bagaimana keefektifan dari Program Kartu Prakerja dalam mengatasi permasalahan pengangguran dan kemiskinan di Indonesia yang terus meningkat, dengan metode deskriptif pendekatan kualitatif cara melihat bagaimana ketepatan sasaran program, sosialisasi

program, tujuan program, dan pemantauan program. Selain itu, untuk mengetahui sejauh mana upaya yang dilakukan Pemerintah dalam proses pelaksanaannya.

**Kata Kunci:** Covid-19, Program Kartu Prakerja, Pengangguran, Kemiskinan

## PENDAHULUAN

Beberapa tahun kebelakang Indonesia tengah disibukkan dengan penyebaran virus yang juga dikenal sebagai virus Corona atau Covid-19. Virus ini diklaim pertama kali muncul pada akhir desember 2019 di Kota Wuhan, Cina. Virus ini terus mengalami peningkat yang cukup tinggi, hal ini menimbulkan kekhawatiran di berbagai kalangan khususnya masyarakat. Kekhawatiran ini semakin meningkat karena virus ini terus berkembang dan selalu ada kasus terinfeksi setiap harinya, Indonesia telah melaporkan 6.609.225 kasus positif menepati peringkat pertama terbanyak di Asia Tenggara. Dengan tersebarnya virus ini yang tiada hentinya membuat pemerintah harus dengan segera mengambil langkah strategis, yaitu membuat kebijakan untuk mengatasi permasalahan akibat dampak dari pandemi Covid-19 ini.

Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak yang luar biasa bagi seluruh dunia, khususnya Indonesia terutama di bidang perekonomian. Banyak pelaku usaha yang menutup usahanya dikarenakan efek dari pandemi Covid-19 karena tidak ada pemasukan untuk memenuhi kebutuhan sehari hari, selain itu banyak perusahaan yang mem PHK karyawannya karena menurunnya pendapatan perusahaan, akibatnya terjadi peningkatan jumlah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Peningkatan jumlah pengangguran dan kemiskinan membuat bertambahnya beban yang cukup berat. Tingkat pengangguran yang belum kembali ke posisi sebelum pandemi menjelaskan bahwa kondisi perekonomian di Indonesia tidak stabil. Hal ini akan menjadi permasalahan besar ketika

pasar tenaga kerja tidak mampu menyerap jumlah tenaga kerja yang semakin banyak. Oleh karena itu, perlu mendorong peningkatan pada sumber daya manusia untuk meningkatkan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan.

Menurunkan tingkat pengangguran merupakan salah satu cara menekan tingkat kemiskinan. Apabila kebijakan belanja Negara untuk peningkatan produktivitas, perlindungan sosial, pembangunan infrastruktur, dan peningkatan sumber daya manusia dapat tersalurkan dengan baik, maka akan akan mengurangi permasalahan sosial yaitu pengangguran dan kemiskinan. Dalam mengatasi permasalahan pengangguran dan kemiskinan yang terjadi saat ini sebagai bentuk tanggung jawab Negara kepada Masyarakat, Pemerintah telah meluncurkan program *inovatif* untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang saat ini terjadi, program tersebut adalah Program Kartu Prakerja. Program Kartu Prakerja adalah bantuan sosial dengan bentuk pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan produktivitas kerja yang didalamnya diberikan dana insentif sebagai modal peserta untuk mengembangkan keterampilan dan menjadi kesempatan kepada angkatan kerja untuk meningkatkan kompetensi, produktivitas kerja, dan mengembangkan kewirausahaan. Program ini diprioritaskan bagi masyarakat yang terkena PHK, atau pekerja buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi kerja, termasuk pelaku usaha mikro dan kecil. Dalam prosesnya kartu prakerja memberikan *Skilling, Reskilling, dan Upskilling* untuk pekerjaan di masa depan.

Melalui website kartu prakerja.go.id penelitian yang dilakukan "*Peneliti Harvard*

dan MIT” Program Kartu Prakerja terbukti mampu meningkatkan setidaknya empat manfaat bagi penerimanya, yakni dari sisi kebermanfaatan, pelatihan dan kompetensi, ketahanan pangan, dan layanan keuangan. Selain itu, Program ini mampu mendorong penerima manfaat untuk tidak mengambil pinjaman guna menutupi kebutuhan sehari – hari. Masyarakat yang ingin mengikuti Program Kartu Prakerja harus mendaftar melalui website resminya prakerja.go.id dan memverifikasi data diri, kemudian diseleksi oleh pihak pengelola. Nantinya bagi peserta yang lolos seleksi selain diberikan pelatihan khusus, peserta mendapat bantuan dana sebesar Rp.3.550.000 dengan rincian biaya pelatihan Rp.1.000.000 untuk tiga kali kursus, Rp.2.400.000 untuk bantuan manfaat yang dibagi 4 bulan, dan Rp.150.000 untuk insentif pengisian survei. Banyak masyarakat yang telah mendaftar Program Kartu Prakerja, tetapi tidak semua bisa lolos seleksi, dikarenakan banyak sekali masyarakat yang mendaftar dan keterbatasan anggaran, selain itu faktor prioritas dan kelayakan calon peserta.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh ‘Peneliti Harvard dan MIT’ bahwa Program Kartu Prakerja dalam menyalurkan bantuan sosial selama pandemi cukup efektif. Namun perlu ada penelitian lebih lanjut untuk membuktikan apakah Program Kartu Prakerja ini efektif dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu penelitian ini penting dan perlu untuk dibahas bagaimana efektivitas Program Prakerja dalam menangani permasalahan pengangguran dan kemiskinan di Indonesia, sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan kepada Pemerintah agar tujuan dari Program Kartu Prakerja ini dapat tercapai.

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk melihat sejauh mana efektivitas Program Kartu Prakerja dalam

menangani permasalahan pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Untuk mengukur keefektifan program tersebut peneliti melakukan penelitian berdasarkan teori konsep Budiani (2007) dengan menggunakan variable Ketepatan Sasaran Program, Sosialisasi Program, Tujuan Program, dan Pemantauan Program.

Selain itu, penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Terapan Program Studi Administrasi Pemerintahan. Peneliti berharap dalam penelitian ini dapat memberikan dampak positif kepada Pemerintah maupun Masyarakat. Selain itu untuk memperlancar wawasan peneliti dalam meningkatkan kepedulian terhadap permasalahan yang terjadi di Indonesia.

## **METODE**

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun alasan kenapa peneliti menggunakan metode tersebut adalah, karena dengan metode deskriptif peneliti menjelaskan secara menyeluruh hasil kajian yang sudah diteliti meliputi gambaran kondisi lapangan, hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan hasil penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu mengumpulkan berbagai data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian data data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai permasalahan yang diteliti.

Adapun cara bagaimana penelitian ini dilakukan yaitu dengan berfokus pada konsep teori (Budiani 2007) dengan instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara, yaitu menanya beberapa pertanyaan menggunakan variable ketepatan

sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program sesuai dengan konsep tersebut. Dengan konsep tersebut maka akan memudahkan peneliti dalam menemukan hasil dari penelitian.

Kemudian, adapun teknik mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, yaitu melihat gambaran secara langsung kondisi lapangan yang sebenarnya sebagai data yang nantinya akan diolah. Selanjutnya wawancara, yaitu teknik mengumpulkan data dengan cara menanyakan langsung kepada narasumber yang sudah ditentukan terkait fenomena yang diteliti yang nantinya menjadi bahan dasar dalam pengolahan penelitian ini dan digabungkan bersama teknik lainnya. Yang terakhir dokumentasi, yaitu mengumpulkan data berupa foto dokumen dan lainya sebagai faktor pendukung dalam penelitian ini, dan juga sebagai bukti bahwa penelitian ini benar adanya.

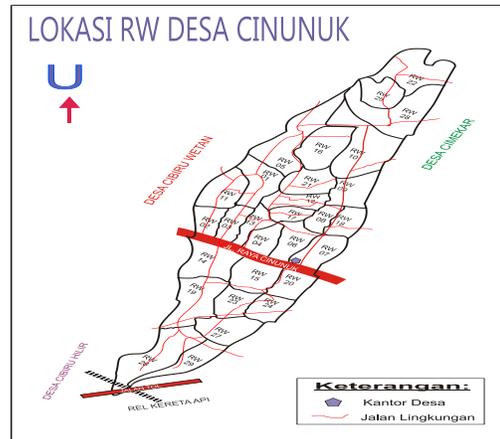
Setelah semua data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, peneliti menganalisis data tersebut menjadi sebuah deskripsi dengan teknik analisis data kualitatif yaitu dengan mengkaji data dengan menyusun dan mengelompokan hasil dari data tersebut yang kemudian menjadi informasi deskriptif berbentuk naskah berupa skripsi.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, Desa Cinunuk memiliki sejarah yang panjang bahwa desa cinunuk telah ada sejak Pemerintahan Hindia Belanda pada tahun sekitar 1815. Sampai sekarang Desa Cinunuk telah dipimpin kurang lebih sebanyak 15 baik Kepala Desa Definitif maupun Pejabat

Sementara. Di Desa Cinunuk terletak pada ketinggian rata – rata 715 meter diatas permukaan laut memiliki luas wilayah ± 480,925 Ha yang terdiri dari, Tanah Kas Desa, Sawah, Ladang, Pemukiman, dan Pekarangan. Desa Cinunuk sekarang dipimpin oleh Bapak Edi Juarsa.

**Gambar 1 Peta Wilayah Desa Cinunuk**



**Sumber:** Desa Cinunuk

Setelah melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti membuat rangkain hasil penelitian. Secara administratif Desa Cinunuk terdiri dari 49.587 Jumlah Penduduk (per April 2022), 14.298 Kepala Keluarga, 8 Dusun, 29 Rukun Warga, dan 195 Rukun Tetangga. Dengan rata – rata berusia 14 – 64 tahun sebanyak 39.905 orang. Buruh menjadi mata pencaharian paling banyak dengan jumlah 12.954 orang. Dan Petani menjadi mata pencaharian paling sedikit dengan jumlah 647 orang.

Sejak adanya pandemi Covid-19 banyak masyarakat yang terkena dampaknya, terutama di bidang ekonomi. Oleh karena itu Pemerintah memberikan bantuan berupa bantuan sosial sebagai bentuk perhatian dan tanggung jawab kepada masyarakat. Di Desa Cinunuk banyak program bantuan sosial di antaranya BLT,

Program Keluarga Harapan, Dana Desa, Kartu Sembako, dan Program Kartu Prakerja. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada bantuan sosial Program Kartu Prakerja.

Bantuan Sosial Program Kartu Prakerja adalah bentuk upaya Pemerintah dalam rangka untuk meminimalisir dampak dari pandemi Covid-19 dengan tujuan pemulihan ekonomi nasional, selain itu Program Kartu Prakerja itu sendiri adalah memberikan kesempatan kepada angkatan kerja untuk mengembangkan serta meningkatkan kompetensi, produktivitas kerja, dan mengembangkan kewirausahaan. Program Kartu Prakerja merupakan program untuk mengembangkan kompetensi kerja yang dilakukan dengan memberikan keleluasaan bagi penerima manfaat untuk memilih sendiri lembaga pelatihan yang diperlukan.

Program ini memberikan pemerintah sarana untuk mentransfer sejumlah dana kepada masyarakat untuk mengembangkan keterampilan yang dapat menjadi dasar untuk berbagai pekerjaan yang lebih luas dan juga memberikan pengembangan kompetensi tenaga kerja serta meningkatkan produktivitas daya saing tenaga kerja dan kewirausahaan. Dalam proses pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan yang harus dilaksanakan, Adapun tahapan – tahapan proses pelaksanaan Program Kartu Prakerja sebagai berikut:

**Pendaftaran,** Bagi masyarakat yang ingin menerima Bantuan Sosial Program Kartu Prakerja langkah pertama peserta harus mendaftarkan data diri sebagai peserta di website Program Kartu Prakerja itu sendiri ([prakerja.go.id](http://prakerja.go.id)) dengan memverifikasi KTP, NIK, KK dan Tanggal Lahir. Setelah itu peserta harus melengkapi data diri dengan benar yang nantinya akan diverifikasi oleh pihak pengelola program.

**Seleksi,** Apabila peserta sudah menyelesaikan pendaftaran, kemudian peserta akan mengikuti tahap selanjutnya yaitu melakukan tes motivasi dan kemampuan dasar, kemudian peserta memilih gelombang yang tersedia di dashboard. Bila sudah sesuai dan sudah menyetujui persetujuan, peserta menunggu proses seleksi, dan apabila pendaftar dinyatakan lolos seleksi gelombang, pendaftar akan menerima notifikasi kelulusan melalui SMS dan email pendaftar.

**Pilih Pelatihan,** Bagi peserta yang sudah lolos tahap seleksi, peserta diberikan dana sejumlah Rp. 3.550.000 dengan rincian i Rp. 1.000.000 untuk biaya pelatihan, Rp. 2.400.000 insentif untuk biaya mencari kerja atau modal usaha yang diberikan selama 4 bulan sebesar Rp. 600.000 dan Rp. 50.000 insentif pengisian survei. Kemudian peserta bebas menentukan pelatihan yang akan peserta ambil untuk meningkatkan kompetensi diri melalui mitra platform yang tersedia.

**Mengikuti Pelatihan,** Peserta yang sudah menentukan pelatihan yang akan diambil, kemudian peserta melakukan pelatihan sampai selesai, untuk pencairan insentif sambungkan rekening disalah satu mitra pembayaran untuk mendapatkan insentif Rp. 600.000 selama 4 bulan setelah menyelesaikan pelatihan. Kemudian mengisi 3 survei yang diberikan untuk mendapatkan insentif tambahan sebesar Rp. 150.000.

Dalam proses penelitian ini peneliti mewawancarai sedikitnya 6 orang narasumber sebagai sumber informasi dari tema penelitian yang dibahas. Narasumber tersebut 1 diantaranya adalah Ketua Seksi Pelayanan Desa Cinunuk yang bertugas sebagai pelaksana teknis di bidang kesejahteraan, tentunya berperan penting dalam kegiatan bantuan sosial. Kemudian, 4 diantaranya adalah penerima manfaat

Program Kartu Prakerja, dan sisanya peserta yang tidak lolos Program Kartu Prakerja.

Dalam penelitian untuk mengetahui Efektivitas Program Kartu Prakerja di Desa Cinunuk berdasarkan konsep teori (Budiani 2007) yang dimana terdapat 4 variable untuk menentukan keefektifan suatu program, diantaranya dengan menentukan ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Dalam penelitian ini berdasarkan teori tersebut peneliliti menemukan hasil sebagai berikut:

**Ketepatan Sasaran Program,** Bantuan Sosial Program Kartu Prakerja di Desa Cinunuk masih belum pasti tepat atau tidak nya, dikarenakan dari pihak Desa Cinunuk itu sendiri tidak memiliki data yang pasti siapa penerima bantuan sosial Program Kartu Prakerja, hal itu pula menyulitkan peneliti untuk melihat sejauh mana ketepatan sasaran program tersebut. Hal ini tidak menutup kemungkinan terjadinya penyelewengan dalam sistem pendaftaran. Penyelewengan tersebut seperti banyak nya joki pendaftar yang dimanfaatkan oleh masyarakat yang bukan prioritas pendaftar Program Kartu Prakerja.

**Sosialisasi Program,** Dalam sosialisasi mengenai Program Kartu Prakerja di Desa Cinunuk masih sangat minim bahkan tidak ada sosialisasi secara khusus yang dilakukan oleh pemerintah pusat kepada masyarakat atau pemerintah Desa Cinunuk. Dari hasil wawancara bersama informan I,II,III,IV, dan V hampir semua narasumber diatas hampir semua mengatakan bahwa narasumber mengetahui program tersebut melalui sosial media, hal ini berakibat terhadap ketidak tepatan sasaran program. Karena hanya beberapa orang saja yang dapat mengetahui program tersebut, dikarenakan tidak semua orang menggunakan sosial media, belum lagi masyarakat yang tidak memiliki ponsel sehingga mereka tidak

*update* tentang bantuan sosial Program Kartu Prakerja.

**Tujuan Program,** di Desa Cinunuk Dalam meraih tujuan dari Program Kartu Prakerja itu sendiri masih lemah, proses verifikasi yang dilakukan terhadap peserta tidak sesuai dengan target pemerintah, yaitu pencari kerja dan korban PHK. Terutama di wilayah Desa Cinunuk, dikarenakan di Desa Cinunuk tidak adanya koneksi dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Desa sehingga Pemerintah Desa tidak memiliki verifikasi dilapangan. Hal ini menyebabkan akan berdampak pada efektivitas Program Kartu Prakerja dalam menangani masalah kemiskinan dan pengangguran.

**Pemantauan Program,** di Desa Cinunuk tidak ada pemantauan secara khusus, dan dikarenakan program pelatihan yang diberikan tidak interaktif, hanya bersifat satu arah dan tidak memiliki mekanisme pengendalian atas penyelesaian penelitian. Tidak adanya jaminan dari pemerintah bahwa peserta yang sudah mengikuti program tersebut akan mendapatkan pekerjaan yang baru maupun diarahkan ke industri unggulan atau industri yang sudah dipilih sebelumnya. Selain itu indikator kelulusan peserta yang kurang jelas sehingga banyak orang yang mengakses Program Kartu Prakerja hanya untuk menerima dana insentifnya saja, sehingga menimbulkan *market failure*.

Hasil dari konsep tersebut menghasilkan analisis SWOT yaitu Kekuatan (*strength*), Kelemahan (*weakness*), Peluang (*Opportunity*), dan Ancaman (*Weakness*). Diantaranya:

Tabel 1 Analisis Swot

| Kekuatan (Strength)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Kelemahan (Weakness)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Memiliki dana insentif yang cukup besar</li> <li>Pendaftaran yang cukup mudah</li> <li>Tersedia banyak platform yang menyediakan pembelajaran berbagai bidang seputar pekerjaan</li> <li>Terdapat banyak pelajaran atau ilmu yang bisa diaplikasikan di kehidupan sehari – hari</li> <li>Menjadi program untuk menambah skill baru atau mengupgrade skill yang sudah dimiliki</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Proses sosialisasi yang kurang efektif karena adanya pandemi Covid-19</li> <li>Proses pelaksanaannya secara online menggunakan jaringan internet sehingga terkadang terkendala hilang jaringan atau server yang terganggu</li> <li>Proses seleksi yang kurang transparan</li> <li>Pelaksanaannya hanya satu arah</li> <li>Tidak memiliki mekanisme pengendalian atas penyelesaian pelatihan</li> </ol> |
| Peluang (Opportunity)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Ancaman (Threats)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan kompetensi penerima bantuan</li> <li>Menambah pengetahuan seputar pekerjaan yang belum diketahui</li> <li>Menjadikan peserta lebih siap untuk membangun usaha atau melamar pekerjaan</li> <li>Mengurangi jumlah pengangguran dan kemiskinan di Indonesia</li> </ol>                                                                                                         | <ol style="list-style-type: none"> <li>Motivasi peserta yang hanya ingin mendapat insentifnya saja</li> <li>Adanya penyelewengan dalam sistem pendaftaran (joki)</li> <li>Penggunaan dana insentif yang tidak sesuai dengan harapan</li> <li>Peserta yang mengikuti pelatihan belum tentu mendapat pekerjaan yang baru atau membangun usaha</li> </ol>                                                                                        |

Sumber: Olahan Penulis, 2022

Berdasarkan uraian hasil identifikasi dari kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threats*) dalam Pelaksanaan Bantuan Sosial Program Prakerja Dalam Membantu dan Membangun Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Masa

Pandemi Covid-19 Tahun 2021/2022 Di Desa Cinunuk Kabupaten Bandung, peneliti menyusun strategi dengan mempertimbangkan faktor internal dan faktor eksternal. Dalam menyusun strategi dengan kombinasi SWOT antara lain sebagai berikut:

Tabel 2 Strategi Alternatif Hasil Analisis Swot

| Strategi (S-O) Kekuatan Peluang                                                                                                    | Strategi (W-T) Kelemahan Ancaman                                                                                                                                                 |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>Memaksimalkan potensi penggunaan fasilitas yang ada pada Program Kartu Prakerja.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan sosialisasi secara intense kepada masyarakat agar maksud dan tujuan Program Kartu Prakerja tersampaikan dengan jelas</li> </ol> |

|                                                                                                                                          |                                                                                                                                                            |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| B. Adanya bimbingan pembelajaran secara offline untuk memudahkan proses pembelajaran yang kurang dimengerti                              | B. Adanya verifikasi dilapangan dalam tahap seleksinya agar tujuan penerima manfaat lebih tepat sasaran                                                    |
| <b>Strategi (S-T) Kekuatan ancaman</b>                                                                                                   | <b>Strategi (W-O) Kelemahan Peluang</b>                                                                                                                    |
| A. Adanya program lapangan pekerjaan agar peserta yang mengikuti pelatihan dengan baik dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah dipelajari. | A. Memberikan edukasi tatap muka kepada peserta untuk memanfaatkan program ini dengan baik untuk bersama sama mencapai tujuan dari Program Kartu Prakerja. |

**Sumber:** olahan penulis, 2022

Berdasarkan hasil penelitian melalui studi kepustakaan, wawancara, observasi, dan dokumentasi, penulis merumuskan upaya alternatif dengan strategi hasil analisis SWOT menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan pada pelaksanaan Program Kartu Prakerja, diantaranya:

**Adanya bimbingan pembelajaran secara offline,** Adanya bimbingan pembelajaran secara offline untuk memaksimalkan proses pembelajaran yang merupakan bagian dari fasilitas yang diberikan Program Kartu Prakerja. Menurut peneliti sepertinya dengan adanya pembelajaran tatap muka akan memudahkan peserta dalam proses pembelajarannya apabila ada materi yang kurang dimengerti. Selain itu adanya pembelajaran secara offline menghindari terjadinya gangguan jaringan atau server.

**Meningkatkan sosialisasi non media kepada masyarakat,** Salah satu kelemahan dari Program Kartu Prakerja ini adalah proses sosialisasi yang kurang maksimal, seperti yang peneliti ketahui dari hasil wawancara bahwa hampir semua narasumber mengetahui Program Kartu Prakerja melalui sosial media, tidak ada sosialisasi yang intense atau khusus kepada masyarakat, sehingga belum menjangkau

seluruh daerah pelosok Desa, sehingga masyarakat belum sepenuhnya dapat mengikuti Program Kartu Prakerja, hal ini menyebabkan tidak optimalnya Sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat. Pemerintah perlu melakukan peningkatan untuk memaksimalkan sosialisasi kepada masyarakat agar tujuan dan target penerima manfaat lebih tepat sasaran.

**Adanya verifikasi penerima manfaat dilapangan,** Penyebab utama ketidak tepatansasaran dan terjadinya penyelewengan dalam proses pendaftaran adalah tidak adanya verifikasi atau validasi dilapangan. Salah satu cara untuk mengurangi resiko dan meningkatkan peluang ketepatan sasaran program adalah dengan adanya verifikasi dilapangan. Dengan pihak pusat penyelenggara berkoordinasi dengan pemerintah daerah dengan melihat data yang ada dan mempertimbangkan kondisi ekonomi melalui data yang terdaftar di daerah setempat.

**Mengadakan program lapangan pekerjaan khusus peserta Program Kartu Prakerja,** Tidak adanya jaminan dari pemerintah bahwa peserta yang telah menyelesaikan peltihan Program Kartu Prakerja akan mendapatkan pekerjaan baru maupun diarahkan ke lapangan pekerjaan

yang sesuai dengan pelatihan, oleh karena itu menurut peneliti akan lebih baik apabila pemerintah juga menyediakan program lapangan pekerjaan, agar para angkatan kerja yang telah terlatih dapat mengaplikasikan ilmunya dengan tepat sasaran.

**Menedukasi pentingnya tujuan dan peluang Program Kartu Prakerja,** Pemerintah perlu memaksimalkan potensi yang dimiliki sumber daya manusia untuk memberikan edukasi yang mendalam terkait Program Kartu Prakerja di media masa atau non masa. Sebenarnya edukasi melalui media masa telah dilakukan melalui instagram website dll, namun edukasi melalui non masa menurut peneliti belum dilakukan secara maksimal terutama di wilayah Desa Cinunuk, Pemerintah perlu melakukan edukasi secara khusus di setiap daerah agar masyarakat lebih paham mengenai mekanisme peluang dan tujuan yang dimiliki oleh Program Kartu Prakerja atau paling tidak menyebarkan brosur yang menarik di setiap wilayah yang didalamnya terdapat mekanisme, peluang, manfaat dan tata cara mengikuti Program Kartu Prakerja. Selain itu agar meningkatkan motivasi calon peserta agar tidak memanfaatkan dana insentifnya saja, tetapi ilmu dan dana insentif yang didapat dijadikan peluang untuk membuat usaha atau mendaftar pekerjaan yang lebih baik.

**Meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya Program Kartu Prakerja,** Masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19 terutama pengangguran, pekerja yang terkena PHK, dan pekerja yang membutuhkan kompetensi dan produktifitas kerja. Masyarakat peserta harus lebih sadar dan paham bahwa tujuan dari Program Kartu Prakerja itu sendiri adalah program untuk meningkatkan ekonomi nasional dengan cara mengurangi tingkat pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Dengan meningkatkan kesadaran masyarakat penting

nya Program Kartu Prakerja berharap peserta tidak hanya menggunakan dana insentifnya untuk kehidupan sehari – hari saja, tetapi dijadikan peluang untuk mencari penghasilan dan meningkatkan kualitas diri agar tujuan dari Program Kartu Prakerja dapat tercapai.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian melalui studi kepustakaan, wawancara, observasi, dan dokumentasi serta analisis yang sudah dilakukan peneliti menarik kesimpulan bahwa, meskipun dalam penelitian ini hanya 6 narasumber yang diwawancarai, tetapi cukup menjadi bukti bahwa Program Kartu Prakerja di Desa Cinunuk, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung masih banyak kendala dalam pelaksanaannya, terlihat dari ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program yang masih belum optimal. Terdapat beberapa permasalahan diantaranya adalah di Desa Cinunuk tidak ada validasi data lapangan penerima manfaat Program Kartu Prakerja, Proses sosialisasi yang kurang maksimal, tidak adanya pemantauan lebih lanjut yang dilakukan oleh Pemerintah, dari beberapa narasumber tidak memanfaatkan dana insentif sesuai dengan tujuan dari Program Kartu Prakerja, serta adanya penyelewengan atau joki dalam proses pelaksanaannya.

Oleh karena itu peneliti memberikan saran berupaya upaya agar permasalahan yang terdapat pada Program Kartu Prakerja dapat terminimalisir atau bahkan dapat teratasi. Upaya tersebut diantaranya yaitu, mengadakan bimbingan pembelajaran secara offline atau tatap muka, melakukan sosialisasi secara intensif, adanya verifikasi atau validasi lapangan terkait penerima manfaat, mengadakan program lapangan pekerjaan khusus peserta penerima manfaat, menedukasi pentingnya tujuan dan peluang dari Program Kartu Prakerja, Meningkatkan

kesadaran masyarakat terkait penting nya Program Kartu Prakerja. Dengan demikian peneliti berharap kedepannya semoga Program Kartu Prakerja menjadi lebih baik dan dapat mencapai tujuan dan targetnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Shofi, M. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Sosial Tunai Kementerian Sosial Di Masa Covid-19 (Studi Kasus RW.001 Kelurahan Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng, Jakarta Barat). *Skripsi*.

Budiani, N. W. (2007). Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar. *Jurnal Ekonomi Sosial, Volume 2 Nomor 1*.

Junaedi, N. L. (2021). *Mengenal Kartu Pra Kerja dan cara untuk mendapatkannya*. Indonesia: ekrut.com.

Pusparisa, Y. (2021). *Inilah Provinsi dengan kemiskinan tertinggi Indonesia per Maret 2021*. Jakarta: databoks.katadata.co.id.

Presisi Indonesia “*Evaluasi Dampak Program Kartu Prakerja sebagai Program Pemulihan Covid-19*”, <https://public-prakerja.oss-ap-southeast-5.aliyuncs.com/www/ebook-reporting/Evaluasi-dampak-kartu-prakerja-indo.pdf>

<sup>1</sup>Prakerja.go.id “*Peneliti Harvard dan MIT: Program Kartu Prakerja Tingkatkan Kebekerjaan, Kepemilikan Usaha, dan Ketahanan Pangan*” <https://www.prakerja.go.id/artikel/peneliti-harvard-dan-mit-program-kartu-prakerja-tingkatkan-keberkerjaan-kepemilikan-usaha-dan-ketahanan-pangan>

Nur Lella Junaedi, 2021. <https://www.ekrut.com/media/kartu-pra-kerja-adalah>

Naufal Ahmad Dzulfaroh, *Tembus 1 Juta Kasus Covid-19, Bagaimana Posisi Indonesia di Asia? Halaman all - Kompas.com*

Pandemi Covid-19 Di Indonesia, [https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi\\_Covid-19\\_di\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19_di_Indonesia)

Desa Cinunuk, Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih disampaikan untuk Rektor Universitas Padjadjaran, Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Yth. Bapak Dr. Widya Setiabudi Sumadinata, M.T., M.Si., Ketuga Program Studi Administrasi Pemerintahan Yth. Ibu Dr. Novie Indrawati S, S.IP., M.Si., Pembimbing utama peneliti Yth Alm. Bapak DRS, D, Asep Jatnika, M.I.POL. S., Pembimbing pendamping Yth. Ibu Desi Yunita, S.Sos., M.Si., Yth. Bapak/Ibu Dosen dan Staff pada Program Studi Administrasi Pemerintahan yang telah membantu dalam proses pembelajaran dan penyusunan tugas akhir skripsi dengan tema/judul Efektivitas Bantuan Sosial Program Prakerja Dalam Membantu Dan Membangun Perkonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021/2022 Di Desa Cinunuk Kabupaten Bandung.

Selanjutnya ucapan terimakasih disampaikan untuk Kepada Desa Yth. Bapak Edi Juarsa, Ketua Seksi Bidang Pelayanan Yth, Bapak Kusnadi, Yth Narasumber Bapak Adery, Bapak Raran, A Akbar, Ananda Rifky, Muhamad Irpan, dan orang tua, saudara, sahabat serta teman teman seperjuangan yang telah membantu dalam

proses pelaksanaan penelitian dengan tema/judul Efektivitas Bantuan Sosial Program Prakerja Dalam Membantu Dan Membangun Perkonomian Dan Kesejahteraan Masyarakat Pada Masa

Pandemi Covid-19 Tahun 2021/2022 Di Desa Cinunuk Kabupaten Bandung.